

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021, p. 16) metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan, untuk penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Metode asosiatif merupakan suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian, maka dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh antara Kompensasi Finansial (X1), Lingkungan Kerja (X2) dengan variabel dependen yaitu Disiplin Kerja (Y).

#### **3.2 Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mengakui keberadaan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, maka sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah :

##### **3.2.1 Data Primer**

Menurut Sanusi (2019, p. 104) data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data ini tidak tersedia dengan sendirinya, melainkan harus melakukan pengumpulan data sendiri. Dalam hal ini data primer yang berjumlah 49 orang yang di ambil langsung di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Bandar Lampung.

##### **3.2.2 Data Sekunder**

Menurut Sanusi (2019, p. 104) data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu, buku-buku yang berhubungan dengan Kompensasi Finansial, Lingkungan Kerja, dan Disiplin Kerja.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Library Research

Library research disebut dengan riset kepustakaan atau sering juga disebut studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Journal Research adalah karya ilmiah yang diterbitkan secara berkala sebagai wadah untuk mempublikasikan hasil penelitian seseorang atau instansi dalam sebuah disiplin ilmu tertentu, biasanya isi dari sebuah jurnal adalah kutipan-kutipan ilmiah dari hasil penelitian terdahulu

#### 3.3.2 Field Research

Field Research yaitu teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan menyebarkan kuesioner. Menurut Sanusi (2019, p. 109) Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber : Sanusi (2019)*

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sanusi (2019, p. 87) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Maka populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Pegawai Non ASN di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Bandar Lampung yang berjumlah 49 orang.

**Tabel 3.2**

**Data Jumlah Pegawai Non ASN Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Bandar Lampung Tahun 2022**

Unit Kerja	Jumlah Pegawai
Bagian Tata Usaha	10
Bidang Program Siaran	18
Bidang Teknologi Media Baru	11
Bidang Pemberitaan	7
Bidang Layanan Usaha	3
<b>Total</b>	<b>49</b>

*Sumber : LPP RRI Bandar Lampung, 2023*

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2021, p. 127) sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representatif atau mewakili dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yang merupakan *Non-Probability Sampling*. Sugiyono mendefinisikan sampling jenuh yaitu “Suatu teknik pengambilan sampel yang seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini sering terjadi ketika populasinya relatif kecil atau ketika penelitian ingin

membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel.”

Jadi dari uraian metode pengambilan di atas, peneliti tidak menentukan sampel, karena seluruh anggota populasi akan diteliti. Sampel yang diambil oleh peneliti yaitu seluruh Pegawai Non ASN di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Bandar Lampung yang berjumlah 49 orang.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sanusi (2019, p. 49) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

#### **3.5.1 Variabel Bebas (Independent Variable)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain menurut Sanusi (2019, p. 50) dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen (bebas) adalah Kompensasi Finansial (X1), Lingkungan Kerja (X2) Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Bandar Lampung.

#### **3.5.2 Variabel Terikat (Dependent Variable)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut Sanusi (2019, p. 50) dalam penelitian ini akan menjadi variabel terikat adalah Disiplin Kerja (Y) pada Pegawai Non ASN Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Bandar Lampung.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.3**  
**Definisi Konsep dan Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kompensasi Finansial (X1)	Menurut Kadarisman (2018) kompensasi finansial adalah balas jasa yang diberikan perusahaan kepada pegawai dapat dinilai dengan uang dan cenderung diberikan secara teratur.	Sesuatu yang diterima pegawai dalam bentuk uang. Kompensasi yang diterima pegawai non ASN LPP RRI Bandar Lampung berupa gaji dan tunjangan.	1. Gaji 2. Insentif 3. Tunjangan	<b>Likert</b>
Lingkungan Kerja (X2)	Menurut Sedarmayanti (2017) lingkungan kerja adalah segala kondisi yang ada disekitar tempat kerja dan akan mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun secara tidak langsung..	Suatu keadaan yang berada di tempat kerja yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam bekerja.	1. Penerangan 2. Suhu 3. Kebisingan 4. Penggunaan warna 5. Keamanan 6. Hubungan pegawai	<b>Likert</b>
Disiplin Kerja (Y)	Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2016) disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang untuk menaati segala peraturan perusahaan dan norma sosial.	Perilaku seseorang dalam suatu organisasi yang sesuai dengan peraturan.	1. Kehadiran di tempat kerja 2. Ketaatan pada peraturan kerja 3. Ketaatan pada peraturan kerja 4. Tingkat kewaspadaan tinggi	<b>Likert</b>

Sumber : Data Diolah, 2023

### 3.7 Pengujian Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sanusi (2019, p. 76) validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS Versi 29.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

#### Keterangan :

- r = Korelasi antara variabel X dan Y
- n = Jumlah responden
- X = Jumlah skor item
- Y = Jumlah skor total seluruh item

#### 1. Rumusan Hipotesis

Ho : Pernyataan dari kusioner tidak relevan

H1 : Pernyataan dari kusioner relevan

#### 2. Kriteria Pengujian :

Apabila Sig < 0.05 maka Ho diterima (intrumen valid).

Apabila Sig > 0.05 maka Ho ditolak (intrumen tidak valid).

Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sanusi (2019, p. 80) Reliabilitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau

waktu berlainan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrument yang reliabel berarti instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikaitkan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Dimana :

$r_{11}$  = Realibilitas instrumen

$k$  = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah skor varians item

$\sigma_i^2$  = Varians total

Prosedur pengujian :

1. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel  
Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solutions seri 29).
3. Tabel interpretasi nilai
4. r alpha indeks korelasi

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Nilai r**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,000 – 0,1999	Sangat Rendah

*Sumber : Sanusi (2017, p.80)*

### 3.8 Uji Persyaratan Analisa Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS versi 29.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis
  - Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal
  - H<sub>1</sub> : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal
2. Kriteria Pengambilan Keputusan
  - Apabila Sig < 0.05 maka Ho ditolak (distribusi sample tidak normal)
  - Apabila Sig > 0.05 maka Ho diterima (distribusi sample normal).

#### 3.8.2 Uji Linearitas

Uji linearitas untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti



menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat table Annova atau sering disebut Test for Linearity.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis
  - Ho : Model regresi berbentuk linear
  - H<sub>1</sub> : Model regresi berbentuk tidak linear
2. Kriteria Pengambilan Keputusan
  - Jika probabilitas (Sig) < 0.05 maka Ho diterima
  - Jika probabilitas (Sig) > 0.05 maka Ho ditolak

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation faktor (VIF). Batas dari tolerance value > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### 3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Sanusi (2019, p. 134) Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Kompensasi Finansial (X1), Lingkungan Kerja (X2) terhadap Disiplin Kerja (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b1. X1 + b2. X2 + et$$

Keterangan :

Y = Disiplin Kerja

X1 = Kompensasi Finansial

X2 = Lingkungan Kerja

a = Konstanta

et = Error Term

b1, b2, b3 = Koefisien Regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Parsial (Uji – t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis dalam satu sampel, yaitu apakah Kompensasi Finansial dan Lingkungan berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap Disiplin Kerja Pegawai Non ASN Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Bandar Lampung.

1. Kompensasi Finansial (X1) terhadap Disiplin Kerja (Y)

Ho = Kompensasi Finansial (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Kerja (Y) pada Pegawai Non ASN di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Bandar Lampung

H<sub>1</sub> = Kompensasi Finansial (X1) berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Kerja (Y) pada Pegawai Non ASN di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

2. Lingkungan Kerja (X2) terhadap Disiplin Kerja (Y)

Ho = Lingkungan Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Kerja (Y) pada Pegawai Non ASN di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Bandar Lampung

H<sub>1</sub> = Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Kerja (Y) pada Pegawai Non ASN di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

### 3.10.2 Uji F (Secara Simultan)

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independen*) secara serempak terhadap pengaruh dari variabel bebas (*dependen*).

#### **H3 : Pengaruh Kompensasi Finansial (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Disiplin Kerja (Y)**

Ho = Kompensasi Finansial (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Kerja (Y) pada Pegawai Non ASN di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Bandar Lampung.

Ha = Kompensasi Finansial (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Kerja (Y) pada Pegawai Non ASN di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Bandar Lampung

Kriteria Pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak
3. Kesimpulan